

DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR

PESERTA DIDIK DI SMAN 1 AMPEK ANGKEK

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

MUTIARA SEPTI NOLA

NIM 2017/17045063

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING


SKRIPSI

Judul : **Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Ampek Angkek**
Nama : Mutiara Septi Noia
NIM : 201717045063
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Desember 2020

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 1986021 0 001

Ketua Jurusan



Dr. Alim Yulia, S.T, M.Sc
NIP. 19800518 20060 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, tanggal ujian 19 Mei 2020 Pukul 10.10

Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sman 1 Ampek

Angkek

Nama : Mutiara Septi Nola
NIM : 2017/17045963
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 19 Mei 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Prof. Dr. Syafrin Anwar, M.Pd

Anggota Penguji : Prof. Dr. Dedi Harmon, S.Pd, MP





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

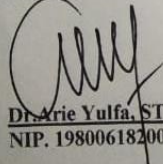
Nama : Mutiara Septi Nola
NIM/BP : 17045063/2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Ampek Angkek” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Juli 2021

S: _____ kan



Mutiara Septi Nola
NIM. 17045063

HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Maka, sesungguhnya, bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan itu ada kemudahan**

(Q.S Al – Insyira: 5-6)

Rasa syukur tak hentinya saya ucapkan kepada Allah SWT, atas izin dan rahmat-Nya saya bisa mampu menghadapi segala kesulitan yang saya alami sampai saat ini.

Segala perjuangan dan keberhasilan saya hingga titik ini, saya persembahkan kepada orang – orang paling berharga di hidup saya, yaitu Papa saya tercinta (Efdidinan), untuk semua doa, kasih sayang, materi, dan semangat adik perempuan saya (Revi Sari Widia), dan keponakan kecil saya (Egim Setiawan) yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya. Terima kasih telah menjadi alasan saya untuk bertahan sekuat ini sampai detik ini. Kepada Ibunda Atrisna, terima kasih karena telah memberikan doa untuk keberhasilan penulis serta seluruh keluarga besar yang telah senantiasa mendoakan saya.

Kepada sahabat – sahabat saya selama menjalani masa perkuliahan yang kadang tak mudah, untuk Adinda Mulyani R.S, Pegi Nugraha, Wulandari, dan Yonanda Wahyu Putri yang telah memberi banyak cerita dan pengalaman tak terlupakan. Bertemu dengan kalian adalah hal yang tak henti – hentinya saya

syukuri, terima kasih sudah ada disamping saya, memberi semangat dan dukungan, menemani di masa sulit, sedih, dan bahagia.

Kepada sahabat – sahabat saya sejak SMA yang sampai kini masih bersama saya dan tak henti – hentinya mendukung saya, selalu mendengarkan keluh kesah, selalu menyempatkan waktu untuk saling memberi semangat, Azura Audia, Nurul Aini, dan Nanda Anggara, terima kasih banyak untuk segala doa dan selalu ada.

Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah mau diajak berjuang dan bertahan sampai saat ini, sudah mau tetap tersenyum walau hati berantakan, mati – matian berdamai dengan keadaan, walau banyak kecewa dalam harap, tangis malam pengantar lelap, tapi tetap tetap mau berusaha kuat,serta kepada hal – hal yang datang namun kemudian memilih pergi, terima kasih telah banyak mengajari.

ABSTRAK

Mutiara Septi Nola. 2017. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sman 1 Ampek Angkek

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan mengetahui tentang (1) Dampak – dampak yang muncul akibat pembelajaran daring di SMAN 1 Ampek Angkek (2) Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek. (3) Solusi untuk menangani dampak – dampak pembelajaran daring yang muncul yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek yang tengah melaksanakan pembelajaran secara daring. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis Miles dan Herberman, yang melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah dapat diketahui bahwa (1) Dampak – dampak yang muncul dari pembelajaran daring terbagi atas dampak positif dan dampak negatif. (2) Dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek. (3) Solusi – solusi untuk menangani dampak pembelajaran daring yang muncul yang mempengaruhi minat peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek.

Kata Kunci: pembelajaran daring, minat belajar, dampak, dan solusi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah Swt, Tuhan Yang Maha Suci dan Maha Bijaksana karena berkat dan hidayah-Nya juga sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan penulis. Tak lupa pula salam dan sholawat penulis sampaikan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang mana beliau telah membawa umat manusia ke zaman yang kebodohan ke zaman yang penuh ilmu seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Banyak hambatan dan tantangan yang penulis rasakan dan hadapi selama menempuh perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini, namun dengan bantuan semua pihak baik secara materil maupun non materil kepada penulis sehingga semua itu dapat teratasi dengan baik sesuai harapan.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada **Dr. Khairani, M.Pd** selaku pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberikan saran, dan masukan kepada penulis.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis tidak dapat melakukan sendiri melainkan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dengan segenap ketulusan hati

penulis mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)
3. Arie Yulfa, S.T., M.Sc. selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)
4. Dr.Ernawati, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP)
5. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku penguji I, dan Prof. Dr. Dedi Harmon, S.Pd, MP selaku penguji II yang tidak hanya menguji tetapi juga memberikan arahan, bimbingan, serta nasehat.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Jurusan Geografi yang telah membekali pengetahuan, bimbingan dan arahan selama ini.
7. Teman – teman dan rekan – rekan Geografi angkatan 2017 untuk semangat dan doa – doa yang diberikan.
8. Dra. Afri Yetti, M.Si, selaku Kepala SMAN 1 Ampek Angkek beserta Bapak dan Ibuk Wakil Kepala Sekolah.
9. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMAN 1 Ampek Angkek.
10. Peserta didik SMAN 1 Ampek Angkek yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

11. Untuk teman – teman PLK di SMAN 1 Ampek Angkek, Mamai, Tami, Refi, Ica, Yossi, Ebby, Lina, Asa, Yulia, Haris, Rahmad, dan Reyhan, terima kasih cerita – cerita tak terlupakan dan untuk dukungan luar biasanya.
12. Keluarga besar KSR PMI UNP untuk pengalaman dan pelajaran berharganya.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu dan telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian studi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuannya.

Akhirnya sebagai usaha yang manusiawi, penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis dengan senang hati menerima segala kritikan dan saran yang membangun guna memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi masyarakat luas, para pembaca dan khususnya bagi pribadi penulis.

Semoga segala doa dan kerja keras dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Aamin Ya Rabbal Alamin.

Padang, 14 November 2020

Mutiara Septi Nola

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Daring	9
2. Minat Belajar.....	20
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Data Dan Sumber Data	38

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Data Hasil Penelitian.....	71
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	92
A. KESIMPULAN.....	92
B. SARAN.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian Yang Relevan	33

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berpikir Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMAN 1 Ampek Angkek.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Ampek Angkek	55
Gambar 2. Ruang Wakil Kepala Sekolah SMAN 1 Ampek Angkek.....	56
Gambar 3. Ruang Majelis Guru	57
Gambar 4. Ruang Tata Usaha	57
Gambar 5. Ruang BK.....	58
Gambar 6. Ruang Server	58
Gambar 7. Ruang Belajar	59
Gambar 8. Perpustakaan.....	60
Gambar 9. Labor Bahasa dan Labor Komputer	60
Gambar 10. Aula	61
Gambar 11. Lapangan Basket dan Voli	61
Gambar 12. Musholla.....	62
Gambar 13. Taman.....	63
Gambar 14. Ruang UKS	64
Gambar 15. Ruang Piket	64
Gambar 16. Kantin Sehat	65
Gambar 17. Gerbang Depan dan Pos Satpam	66
Gambar 18. Toilet	66
Peta Lokasi SMAN 1 Ampek Angkek	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	100
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	103
Lampiran 4. Daftar Informan Penelitian	104
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Online (Via Telfon dan Chat).....	106
Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara Langsung	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak Maret 2020, dunia dilanda wabah virus mematikan yang dikenal dengan Virus Corona atau Corona Virus Disease (Covid-19) . Virus ini pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019. Dalam waktu kurang lebih dari tiga bulan, virus ini menginfeksi lebih dari 126.000 orang di 123 negara , mulai dari Asia, Eropa, Amerika Serikat, hingga Afrika Selatan . Hal ini membuat organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, dan pada tanggal 9 April, pandemi ini sudah menyebar ke 34 provinsi. Sampai tanggal 14 November 2020, Indonesia telah melaporkan 463.007 kasus positif menempati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dalam hal angka kematian, Indonesia menempati peringkat ketiga terbanyak di Asia dengan 15.148 kematian. Namun, diperkirakan angka kematian jauh lebih tinggi dari data yang dilaporkan lantaran tidak dihitungnya kasus kematian dengan gejala COVID-19 akut yang belum dikonfirmasi atau dites. Jumlah pasien sembuh selalu beriringan dengan jumlah pasien yang terkonfirmasi serta pasien yang meninggal.

Sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19 pemerintah Indonesia melakukan beberapa tindakan, mulai dari kampanye di rumah saja yang diramaikan melalui media sosial dengan hastag #dirumahaja, sosial and physical distancing, pergeseran libur lebaran, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan kemudian kebijakan tatanan kehidupan baru atau Era New Normal. Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita mengatakan, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Melalui kebijakan-kebijakan tersebut, pemerintah menghendaki agar masyarakat untuk tetap lebih banyak berada di rumah, bekerja, belajar dan beribadah di rumah.

Kondisi pandemi ini secara langsung memberi dampak pada dunia pendidikan. Lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran daring (online). Walaupun sudah memasuki era new normal, untuk bidang pendidikan masih belum dilaksanakan pembelajaran tatap muka, kecuali untuk daerah dengan zona rendah penularan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak sekali permasalahan untuk guru dan terutama peserta didik mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sama sekali sebelumnya. Pemerintah melalui Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, telah mengeluarkan Surat Edaran No. 4 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) terhitung mulai 24 Maret 2020 proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
- b. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarasiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah
- c. Bukti produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberikan skor/ nilai kuantitatif.

Adanya surat tersebut, menyebabkan semua instansi pendidikan mengambil langkah cepat sebagai respon antisipasi penyebaran Covid-19 dan keterlaksanaan pembelajaran. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/ jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kurikulum.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) sebenarnya bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan, sebelumnya pembelajaran daring ini dikenal dengan

e-learning, e-book, e-library, e-letter, dan lain sebagainya. Namun tidak semua instansi yang menggunakannya, dan dalam pelaksanaannya hanya sedikit yang menggunakan sistem ini. Secara total, pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia bahkan di seluruh dunia dimulai pada tahun 2020. Kondisi ini dipicu oleh permasalahan global berupa penyebaran wabah Covid-19. Antara efektif dan terpaksa menjadi hakikat dari konsep pembelajaran daring ini. Secara umum, banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Permasalahan berdasarkan ketersediaan infrastruktur ditempatkan sebagai masalah utama di beberapa daerah di Indonesia, khususnya di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Permasalahan yang dimaksud adalah ketersediaan listrik dan akses internet pada satuan pendidikan.

Berdasarkan data Dapodik Kemendikbud pada tahun 2020 terdapat 46.272 atau 18% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tidak ada akses internet dan 8,281 Satuan Pendidikan atau 3% belum terpasang listrik. Di samping itu, mengacu kepada hasil survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 bahwa terdiri dari 40,2% satuan pendidikan tidak memberikan bantuan fasilitas kepada guru. Kondisi itu mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran daring tidak berjalan semestinya. Permasalahan lain yang terjadi adalah permasalahan teknis yang dihadapi oleh kalangan peserta didik, tenaga pengajar, dan orang tua.

Permasalahan yang dialami oleh guru adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring. Tidak semua guru menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran daring ini. Guru – guru tidak unggul dan mahir menggunakan e – learning, Edmodo, Schoology, Google Meet, dan lain sebagainya. Sehingga hal ini menjadi permasalahan utama baik dari proses penyelenggaraan pembelajaran daring maupun hasil pembelajaran daring.

Permasalahan yang dihadapi peserta didik terdiri dari masalah finansial dan juga psikologis. Secara finansial, peserta didik di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Sudah tentu hal ini menjadi permasalahan yang serius. Banyak diantara peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran daring karena terkendala materi. Tidak bisa membeli alat belajar online seperti smartphone ataupun laptop sebagai fasilitas utama. Di samping itu, banyak peserta didik yang tidak mampu membeli kuota internet. Secara psikologis, peserta didik mengalami tekanan dalam mengikuti pembelajaran daring ini secara total. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas – tugas yang diberikan oleh guru dengan tenggang waktu yang sangat terbatas. Peserta didik juga tidak mengerti secara total materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 bahwa terdiri dari 77,6%, guru menekankan pembelajaran yang berorientasi kepada penugasan dan penilaian pada pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran yang bermakna (aspek proses).

Hal ini memberikan tentu saja memunculkan dampak – dampak baik dampak positif dan dampak negatif dimana dampak – dampak tersebut memengaruhi minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti hal tersebut untuk mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan oleh pembelajaran daring yang memengaruhi minat belajar peserta didik khususnya di SMAN 1 Ampek Angkek sebagai lokasi penelitian yang peneliti tentukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek serta kecenderungannya?
- b. Apa solusi yang dapat diberikan untuk menangani dampak yang muncul

akibat pembelajaran daring yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apa dampak yang ditimbulkan oleh pembelajaran secara daring terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek serta kecenderungannya
- b. Untuk mengetahui solusi apa yang dapat diberikan untuk menangani dampak yang muncul akibat pembelajaran daring yang mempengaruhi minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat Teoritis.
 1. Bahan kajian bagi sekolah – sekolah dan instansi pelaksana pembelajaran daring agar menemukan solusi pelaksanaan pembelajaran daring yang lebih baik di masa yang akan datang
 2. Sebagai referensi bagi penelitian dengan konteks kajian serupa di masa mendatang

3. Bagi peneliti sendiri menambah khazanah pemikiran dan menambah pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan peserta didik dalam pembelajaran daring

b. Manfaat Praktis

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan sebagai pelaksana utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga permasalahan dan dampak yang timbul dalam pembelajaran daring bisa diminimalisir semaksimal mungkin dan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik
2. Bagi peneliti sendiri sebagai calon pendidik di masa mendatang untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk apapun dan dimanapun berada

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan dan saran yang di dasarkan pada penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak – dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik di SMAN 1 Ampek Angkek yang ternyata pembelajaran daring memiliki banyak dampak – dampak baik positif atau negatif yang ternyata ikut mempengaruhi minat belajar peserta didik. Dampak – dampak pembelajaran daring tersebut terhadap minat belajar yaitu pembelajaran daring menurunkan minat belajar peserta didik, pembelajaran daring meningkatkan minat belajar peserta didik, dan pembelajaran daring tidak mempengaruhi minat belajar peserta didik. Secara lebih khusus penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dampak – dampak pembelajaran daring terbagi atas dampak positif dan dampak negatif, dampak positifnya yaitu : (a) Lebih banyak memiliki waktu belajar di rumah, (b) penghematan biaya transportasi, (c) Pemanfaatan teknologi yang lebih baik, (d) peluang untuk mengerjakan kegiatan lain dan dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, (e) Menjadi lebih religious, sedangkan dampak

negatifnya meliputi : (a) Materi tidak dipahami dengan baik, (b) Ketergantungan internet dalam pengerjaan tugas, (c) Aplikasi belajar yang kurang variatif dan kadang tidak efektif , (d) Media pembelajaran yang monoton, (e) Penugasan yang banyak dan tenggat waktu pengumpulan tugas yang singkat.

2. Dampak – dampak pembelajaran daring terhadap minat belajar peserta didik terbagi atas : (a) pembelajaran daring menurunkan minat belajar peserta didik, (b) pembelajaran daring meningkatkan minat belajar peserta didik, (c) pembelajaran daring tidak mempengaruhi minat belajar peserta didik
3. Solusi – solusi yang yang dapat digunakan untuk menangani dampak pembelajaran daring dari sudut pandang peserta didik , yaitu : (a) Penggunaan aplikasi belajar yang lebih variatif , (b) Adanya perpanjangan waktu dalam pengumpulan tugas – tugas sehingga peserta didik memiliki waktu untuk memahami materi yang telah diberikan serta pemberian tugas dengan batas kemampuan peserta didik, (c) Guru ikut serta dalam peningkatan minat belajar peserta didik, (d) Adanya video – video pembelajaran supaya peserta didik dapat memahami materi lebih baik lagi , (e) edukasi dan pemberian pemahaman kepada orang tua peserta didik, (f) Pemberian jeda waktu pembelajaran untuk peserta didik sehingga peserta didik dapat

beristirahat sejenak dan kemudian dapat melanjutkan pembelajaran dengan lebih semangat.

Hal – hal ini kemudian menunjukkan bahwa pembelajaran daring ternyata lebih banyak memiliki dampak negatifnya dibandingkan dengan dampak positifnya. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring tidak cukup efektif bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajarannya dilihat dari banyaknya dampak negatif yang dirasakan peserta didik daripada dampak positifnya. Dalam hal minat belajar pun , pembelajaran daring ternyata juga lebih menurunkan minat belajar peserta didik daripada meningkatkan minat belajarnya. Oleh sebab itu, sebaiknya pembelajaran daring secepatnya di ubah kembali menjadi pembelajaran tatap muka seperti sebelumnya karena melihat pembelajaran daring saat ini tidak cukup efektif bagi peserta didik dan sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Mengingat pandemi Covid-19 masih berlanjut, walaupun Indonesia sendiri telah memasuki masa new normal, protokol kesehatan harus tetap dijalankan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka karena kesehatan juga merupakan hal paling penting. Kalaupun ke depannya memang harus kembali dilaksanakan pembelajaran daring, hendaknya ada persiapan yang lebih matang agar pembelajaran daring itu sendiri lebih teratur dan

berjalan lebih efektif dari saat ini tanpa harus menimbulkan lebih banyak dampak negatif sehingga hal itu dapat lebih meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran – saran yang semoga dapat bermanfaat bagi instansi – instansi pendidikan maupun bagi peneliti yang selanjutnya , yaitu sebagai berikut :

1. Bagi instansi pendidikan

Seperi yang telah penulis paparkan dalam bab sebelumnya, pembelajaran daring memang bukan pembelajaran baru yang dilakukan di Indonesia, namun di sekolah tingkat menengah dan dasar, pembelajaran daring merupakan hal baru yang membutuhkan perhatian lebih dalam pelaksanaannya. Dampak – dampak yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran daring juga harus diberikan perhatian agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan lebih baik lagi

efektif mengingat pandemi ini tidak tahu akan berakhir kapan.

2. Tenaga pendidik dalam instansi pendidikan harus mampu menciptakan suasana pembelajaran daring yang menyenangkan

dan tidak membosankan bagi peserta didik, seperti membuat media pembelajaran yang menarik, dan penggunaan aplikasi belajar daring yang lebih bervariasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih banyak referensi dan sumber terkait dengan pembelajaran daring agar hasil penelitian selanjutnya lebih lengkap dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ika, Oktafia Handarini , Siti Sri Wulandari (2020) . *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*. Universitas Negeri Surabaya

Aditia, Henry Rigianti (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. Univeritas PGRI Yogyakarta Indonesia

Aji ,Wahyu Fatma Dewi (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Universitas Kristen Satya Wacana

Nindia Taradisa, Nida Jarmita, Emalfida (2020). *Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min 5 Banda Aceh*. UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Satiyasih,Ely Rosali (2020) *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. Universitas Siliwangi